Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, Vol. 3 No. 2 Agustus 2023 ISSN 2746-4210 (Print) ISSN 2746-4229 (Online)

Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis

Available online http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022

Analysis Of Financial Ratios To Assess The Performance Of Kimia Farma Tbk for The 2013-2022 Period

Meidy Adrian[1)]*, Afrizawati[2)], Yulia Pebrianti[3)]

1) Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia
2) Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia
3) Prodi Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

*Coresponding Email: meidyadrian952@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Kimia Farma selama periode 2013-2022 dengan menggunakan rasio solvabilitas. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan meliputi laporan keuangan perusahaan Kimia Farma dari tahun 2013 hingga 2022, teori dari buku dan juga artikel yang dijadikan sebagai referensi. Rasio solvabilitas digunakan sebagai teknik analisis data yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melihat rasio solvabilitas yang terdiri dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* memberikan hasil yang berada di bawah rata-rata industri pada kondisi keuangan perusahaan Kimia Farma, dengan rata-rata DAR sebesar 57%, DER sebesar 130%, jika ditinjau dari Surat Keputusan Menteri Keuangan, kedua hasil ini berada di bawah atau <200%, sehingga disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan Kimia Farma, jika ditinjau dari perhitungan DAR menunjukkan kondisi tidak sehat, sedangkan untuk DER menunjukkan kondisi kurang sehat.

Kata Kunci: Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

Abstract

The purpose of this study is to determine the financial performance of Kimia Farma companies during the 2013-2022 period using the solvency ratio. This type of research is quantitative research. The data collection method used is secondary data. The data collected includes the financial statements of the Kimia Farma company from 2013 to 2022, theories from books, and also articles used as references. The solvency ratio is used as a data analysis technique that serves to measure a company's ability to pay debts as a whole. The results showed that by looking at the solvency ratio consisting of the debt to asset ratio and the debt to equity ratio, it gave results that were below the industry average in the financial condition of Kimia Farma companies, with an average DAR of 57%, DER of 130%. , if viewed from the Decree of the Minister of Finance, these two results are below or <200%, so it is concluded that the financial condition of the Kimia Farma company if viewed from the DAR calculation, indicates an unhealthy condition, while for DER it indicates an unhealthy condition.

Keywords: Solvability Ratios, Financial Performance, Financial

PENDAHULUAN

Kesehatan akhir-akhir ini menjadi suatu prioritas dalam kehidupan manusia diseluruh dunia, penyebabnya diakibatkan adanya wabah virus corona. Adanya virus corona yang timbul pada tahun 2019 mengakibatkan masyarakat merubah pola hidup menjadi pola hidup sehat, perubahan pola hidup tersebut mengakibatkan masyarakat memaksakan diri untuk melakukan berbagai hal-hal yang harus dilakukan untuk tidak terkena wabah virus tersebut.

Pola hidup yang harus dilakukan oleh masyarakat agar tidak terkena virus corona, di antaranya yaitu mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, menggunakan produk-produk kesehatan seperti vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh dan juga menjaga jarak, masyarakat memiliki ketergantungan dengan menggunakan produk-produk perusahaan *healthcare* di saat fase virus corona

Kimia farma merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *healthcar.* Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan kimia farma memproduksi berbagai produk kesehatan untuk memberikan kesehatan kepada masyarakat indonesia, dalam meracik dan membuat obat maupun produk kesehatan, perusahaan kimia farma memberikan kinerja terbaik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Kinerja keuangan yang baik akan tercermin kedalam laporan keuangan perusahaan, di dalam mengukur kondisi keuangan terdapat berbagai rasio yang bisa digunakan di antaranya, yaitu Rasio Solvabilitas, rasio tersebut memiliki fungsi untuk melakukan pengukuran terhadap kondisi keuangan pada perusahaan.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang memiliki fungsi untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang secara keseluruhan. Jika perusahaan tidak mampu melakukan pembayaran hutang secara keseluruhan pada saat jatuh tempo maka memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang tidak baik, begitupun sebaliknya. Menurut Kasmir (2019:153), rasio solvabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dari pergerakan laporan keuangan pada gambar 1 di bawah ini, terdapat suatu fenomena dimana pada tahun 2013-2019 terdapat pertumbuhan dari total aset, liabilitas dan juga ekuitas, masuk tahun 2020-2022 kondisi keuangan perusahaan kimia farma mengalami fluktuasi atau

ketidakstabilan yang tercermin di dalam pergerakan laporan keuangan perusahaan Kimia Farma Tbk pada rentang tahun 2013-2022. Hal tersebut menarik untuk dilakukan pengukuran terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar hutang secara keseluruhan pada saat jatuh tempo untuk menguji pengaruh nya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

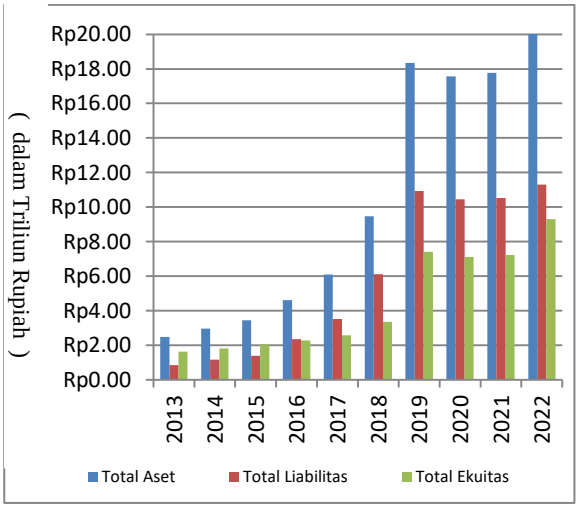

Sumber: KAEF 2023
Gambar 1 Proyeksi Pergerakan Laporan Keuangan PT Kimia Farma periode 2013-2022

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi, dimana informasi tersebut terdiri dari data-data keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan terhadap kegiatan operasional yang berlangsung pada tahun tertentu. Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Laporan keuangan terbagi menjadi 4 jenis di antaranya yaitu Neraca, Laba Rugi, Perubahan Modal, dan juga Arus Kas. Keempat jenis laporan tersebut memiliki fungsi tersendiri, untuk neraca berfungsi untuk memberikan informasi mengenai posisi laporan keuangan, laba rugi berfungsi untuk memberikan informasi terhadap jumlah laba dan rugi perusahaan, Perubahan modal berfungsi untuk memberikan informasi mengenai modal seperti dana investasi, dan terakhir Arus kas memiliki fungsi untuk memberikan informasi terhadap keluar masuknya kas suatu perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang memiliki fungsi untuk menganalisis maupun menelaah data-data keuangan dengan tujuan agar dapat memberikan makna maupun informasi terhadap kondisi keuangan perusahaan,

Menurut Astutin dkk. (2021:5), analisis laporan keuangan adalah proses meninjau laporan keuangan dan memeriksa hubungan dan tren untuk menentukan status keuangan dan hasil operasi dan komponennya. Tujuannya adalah untuk menilai dan meramalkan kondisi keuangan suatu perusahaan atau industri dan untuk mengevaluasi hasil kinerja masa lalu dan

saat ini dari perusahaan atau industri tersebut.

Analisis laporan keuangan memberikan berbagai manfaat jika dilakukan pada suatu perusahaan, Menurut Bersntein (dalam Thian 2022:3) menyatakan bahwa manfaat analisis laporan keuangan diantaranya yaitu;

a. Untuk mengetahui informasi terhadap kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu
b. untuk mengetahui terhadap kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan
c. untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
d. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang
e. Untuk melakukan penilain kinerja manajemen.
f. Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu bentuk prestasi yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu (Callahan, dalam Rahayu, 2020:6) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian suatu perusahaan dalam bentuk moneter dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang dimiliki suatu perusahaan memberikan manfaat, dengan adanya kinerja perusahaan yang tergambarkan di dalam laporan keuangan perusahaan, maka manajer dapat membuat atau mengambil keputusan terhadap perkembangan maupun kondisi keuangan perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan suatu rasio yang melakukan pengukuran terhadap kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang jangka pendek maupun keseluruhan hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2016:153), rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban suatu perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam mengukur rasio solvabilitas terdapat 2 jenis secara umum dapat digunakan di antaranya yaitu:

a. *Debt to Asset Ratio*

Rasio ini melakukan pengukuran terhadap hutang pada aset perusahaan, dengan melakukan perbandingan hutang terhadap aset

untuk mengetahui seberapa besar aset yang dibiayai oleh perusahaan.

$$Debt\ to\ asset\ ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ aset} \text{ x } 100\%$$

b. Debt to Equity Ratio

Rasio ini mengukur hutang terhadap modal, pengukuran ini akan memberikan informasi mengenai seberapa besar hutang yang akan dijadikan sebagai modal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

$$Debt\ to\ Equity\ \ ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ modal} \text{ x } 100\%$$

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan data-data yang telah dilakukan pengolahan oleh pihak dari suatu perusahaan maupun dari instansi kemudian dilakukan penafsiran data-data keuangan untuk memberikan gambaran terhadap kondisi keuangan perusahaan Kimia Farma Tbk.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu skunder, data skunder merupakan data yang telah mengalami pengolahan terlebih dahulu oleh pihak perusahaan atau instansi, dengan kata lain data tersebut merupakan data jadi. Menurut Sinambela (2021:185), data Sekunder didefinisikan sebagai informasi yang dikumpulkan, diproses, dan diungkapkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data skunder. Menurut Sugiyono (2016:28), data sekunder adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, data-data yang diperoleh dari website resmi PT Kimia Farma Tbk, dan juga Idn Financial.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari berbagai referensi untuk mendukung penelitian sedangkan dokumentasi dilakukan terhadap objek penelitian, dokumentasi tersebut merupakan data-data keuangan perusahaan Kimia Farma.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan rasio keuangan untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar hutang secara keseluruhan pada saat jatuh tempo. Rasio keuangan yang akan digunakan yaitu Rasio Solvabilitas. Adapun indikator yang akan

digunakan untuk menentukan baik atau tidaknya kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang secara keseluruhan pada saat jatuh tempo. Pada penelitian ini digunakan indikator dari SK Menteri Keuangan No. 740/KMK.001/1989 tentang Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Badan Usaha Milik Negara.

Tabel 1. Standar Penilaian Kondisi Keuangan terhadap Rasio Solvabilitas

Standar Rasio Solvabilitas	Keterangan
>200%	Sangat Baik
>150%-200%	Baik
>100%-150%	Kurang Baik
<100%	Tidak Baik

Sumber: SK Menkeu no.740/KMK.00/1989

HASIL

Debt to Asset Ratio

Tabel 2 Hasil Perhitungan DAR

Tahun	DAR
2013	34%
2014	39%
2015	40%
2016	51%
2017	58%
2018	65%
2019	60%
2020	60%
2021	59%
2022	54%
Rata-rata	57%

Sumber: data diolah, 2023

Hasil rata-rata perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT Kimia Farma Tbk tahun 2013-2022, sebesar 57%, hasil ini diperoleh dari perbandingan antara total hutang dengan total aset, dari hasil yang diperoleh memberikan arti bahwa setiap Rp 1 aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp 0,57. Jika ditinjau dari SK menteri keuangan no 740/KMK.00/1989, memberikan hasil bahwa tingkat kondisi keuangan selama 10 tahun terakhir yaitu Tidak Sehat hal ini dikarenakan berdasarkan standar dari Menteri keuangan yaitu <200% dinyatakan Tidak sehat.

Debt to Equity Ratio

Tabel 3 Hasil Perhitungan DER

Tahun	DER
2013	52%
2014	64%
2015	67%
2016	103%
2017	137%
2018	182%
2019	148%
2020	147%
2021	146%
2022	118%
Rata-rata	130%

Sumber: data diolah, 2023

Hasil rata-rata perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Kimia Farma Tbk tahun 2013-2022, sebesar 130%, hasil ini diperoleh dengan membandingkan total hutang dengan total aset, dari hasil yang diperoleh memberikan arti bahwa setiap Rp 1 aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp 1,30. Jika ditinjau

dari SK menteri keuangan no 740/KMK.00/1989, memberikan hasil bahwa tingkat kondisi keuangan selama 10 tahun terakhir yaitu Kurang Sehat hal ini dikarenakan berdasarkan standar dari Menteri keuangan yaitu <200% dinyatakan Kurang Sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian terhadap Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tbk dari tahun 2013-2022 maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pada DAR memberikan hasil **Tidak Sehat.** Hal ini dikarenakan hasil perhitungan dari DAR sebesar 57%, di bawah dari standar SK Menteri Keuangan, standar rasio nya yaitu <200 dikategorikan Tidak Sehat, hal ini disebabkan karna pertumbuhan utang tidak sebanding dengan pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan kimia farma pada setiap tahunnya sehingga memberikan tingkat persentase dari perhitungan rasio tersebut di bawah standar rata-rata industri.
2. DER memberikan hasil **Kurang Sehat**. Hal ini disebabkan, karena hasil dari perhitungan DER sebesar 130%, di bawah dari standar SK Menteri Keuangan, dimana standar sangat sehat pada rasio solvabilitas yaitu >200, dengan kondisi kurang sehat ini, dikarenakan pertumbuhan hutang tidak sebanding dengan pertumbuhan modal yang dimiliki oleh perusahaan kimia farma, sehingga tingkat persentase yang dihasilkan di bawah standar rata-rata industri yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti dkk. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan* Depok : Rajawali Pers.

Maryani, H. S., & Priyanto, A. A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 5168-5188.

Nisa, I., & Priyanto, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Semarak*, *4*(3), 55-69.

Noordiatmoko, D. (2020). Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014–2018. *Parameter*, *5*(1), 38-51.

Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Manajemen*, *1*(1), 57-64.

Rahayu. 2020. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Universitas Prof Moestopo.

Sinambela, Lijan P. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik*. Depok : Rajawali Pers.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*. Bandung : Alfabeta.

Thian, Alexander. 2022 .*Analisis Laporan Keuangan*.
Bandung: Andi.